

ABSTRAK

Annisa Putri (2016/16058066): Hambatan Pelaksanaan Program LSM Malalo *Institute* pada Masyarakat Malalo Tigo Jurai Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan organisasi masyarakat di luar jalur formal pemerintahan yang dibentuk untuk menggerakkan masyarakat dalam menampung kepentingan dan kebutuhannya melalui program-program pemberdayaan. Pandangan, aspirasi, serta program yang dilaksanakan membuat LSM tampil sebagai salah satu organisasi yang menyuarakan keinginan masyarakat. LSM lokal Sumatera Barat Malalo *Institute* yang berdiri di Malalo Tigo Jurai dilatarbelakangi oleh keadaan masyarakat yang menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik. LSM Malalo *Institute* berangkat dari aspek pemberdayaan di bidang sosial dan budaya, lingkungan hidup dan kesehatan, pertanian dan peternakan, pendidikan dan ekonomi, serta bidang pemuda dan olahraga.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural dari Robert Merton yang fokus kajiannya yaitu hambatan pelaksanaan program LSM Malalo *Institute*. Merton menjelaskan bahwa analisis dapat dilakukan terhadap sebuah organisasi, seperti pada organisasi LSM Malalo *Institute* yang menunjukkan terjadinya disfungsi sistem didalam organisasi yang dijalankan sehingga tidak mencapai kesejahteraan masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan informan sebanyak 39 orang, yang terdiri dari 19 anggota LSM Malalo *Institute*, 2 orang pemimpin nagari, dan 18 masyarakat. Validitas data menggunakan triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Kemudian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan pelaksanaan program LSM Malalo *Institute* dari 15 program di 5 bidang, ada 5 program yang sudah terlaksana. Di antaranya 3 program sudah terlaksana dengan baik, 2 program terhenti, dan 10 program belum terlaksana. Organisasi kemasyarakatan yang didirikan secara sukarela ini memiliki hambatan dalam setiap kegiatan yang diadakan. Hambatan akan memengaruhi pelaksanaan program-program yang telah direncanakan oleh LSM Malalo *Institute*. Hambatan pelaksanaan program LSM Malalo *Institute* muncul dikarenakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh koordinasi struktur organisasi, keuangan, jaringan, dan SDM yang tidak memadai. Faktor eksternal di pengaruhi oleh tidak adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah nagari Malalo Tigo Jurai.

Kata kunci: hambatan, LSM, masyarakat, pelaksanaan program